

# Akustik Gitar

---

## Tahap Pemula & Menengah



Buku pelajaran gitar ini dibuat untuk membimbing bagi siapapun yang ingin belajar gitar dengan penjelasan yang sesederhana mungkin, dimengerti oleh pembacanya, serta dengan ilustrasi dan gambar yang membantu pemahaman pembacanya.

*Saying: "Amen! Blessing and glory and wisdom,  
Thanksgiving and honor and power and might, Be  
to our God forever and ever. Amen."*

*Revelation 7: 12*



## Daftar Isi

BAB I Pengenalan .....	1
1.1 Nada Senar Gitar .....	2
1.2 Sifat Senar Gitar .....	3
1.3 Cara Menyetem Senar Gitar .....	4
BAB II Belajar Kunci Gitar .....	6
2.1 Kunci Dasar C .....	6
2.1.1 Running Chord Kunci Dasar C.....	6
2.1.2 Full Running Chord Kunci Dasar C.....	6
2.2 Kunci Dasar D .....	7
2.2.1 Running Chord Kunci Dasar D .....	7
2.2.2 Full Running Chord Kunci Dasar D.....	7
2.3 Kunci Dasar E.....	8
2.3.1 Running Chord Kunci Dasar E.....	8
2.3.2 Full Running Chord Kunci Dasar E .....	8
2.4 Kunci Dasar F.....	9
2.4.1 Running Chord Kunci Dasar F.....	9
2.4.2 Full Running Chord Kunci Dasar E .....	9
2.5 Kunci Dasar G .....	10
2.5.1 Running Chord Kunci Dasar G .....	10
2.5.2 Full Running Chord Kunci Dasar G.....	10
2.6 Kunci Dasar A .....	11
2.6.1 Running Chord Kunci Dasar A .....	11
2.6.2 Full Running Chord Kunci Dasar A.....	11
2.7 Kunci Dasar B .....	12
2.7.1 Running Chord Kunci Dasar B.....	12
2.7.2 Full Running Chord Kunci Dasar B.....	12

BAB III Rhythm Gitar .....	13
3.1 Menemukan Rhythm Gitar .....	14
3.2 Rhythm Dengan Bass Dan Treble .....	14
BABV IV Petikan / Fingerpicking.....	15
4.1 Pola Petikan Bergantian .....	15
4.2 Pola Petikan Bersamaan .....	16
4.3 Menemukan Pola Petikan Bergantian .....	16
4.4 Menemukan Pola Petikan Bersamaan .....	17
4.5 Menggabungkan pola petikan .....	17
BAB V Melody Gitar .....	18
5.1 Melody Bentuk C.....	18
5.2 Melody Bentuk F .....	20
5.3 Melody Bentuk A.....	22
5.4 Menggabungkan Bentuk – Bentuk Melody .....	24
BAB VI Menentukan Kunci Gitar Dalam Lagu .....	25
6.1 Dengan Nada Dari Sebuah Lagu.....	25
6.2 Memakai Feeling Atau Perasaan.....	26
List Chord .....	27

## BAB I

### Pengenalan

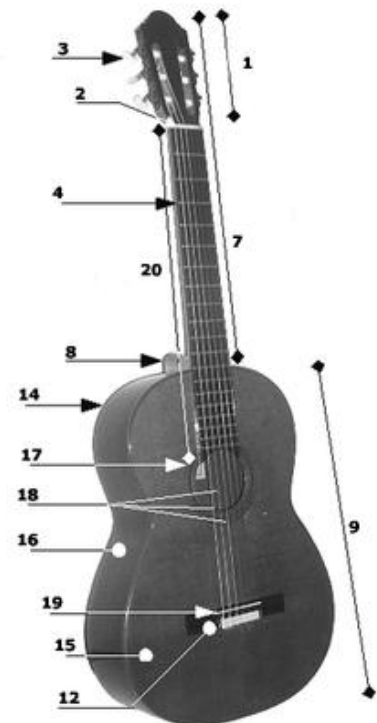
**Gitar akustik** adalah jenis gitar dimana suara yang dihasilkan berasal dari getaran senar gitar yang dialirkan melalui sadel dan jembatan tempat pengikat senar ke dalam ruang suara. Suara di dalam ruang suara ini akan beresonansi terhadap kayu badan gitar. Jenis dan kualitas kayu serta jenis senar yang digunakan akan memengaruhi suara yang dihasilkan oleh gitar akustik.

### Karakteristik

- Suara senar diperkuat oleh bagian resonansi.
- Gitar akustik memiliki enam senar. Namun beberapa gitar memiliki tujuh senar atau lebih.
- Beberapa gitar menggunakan senar yang terbuat dari nilon dan yang lainnya terbuat dari baja. Gitar yang menggunakan senar nilon sering pula di sebut sebagai gitar klasik
- Seluruh bagian gitar terbuat dari kayu. Hal ini tentunya membuat suara gitar menjadi lebih kuat dan lebih baik.

### Bagian Gitar Akustik

1. "Headstock" (kepala) (1)
2. "Nut" (2)
3. Alat Pemutar (3)
4. Frets (4)
5. "Neck" (Leher) (7)
6. Heel (Penghubung) (8)
7. Badan Gitar (9)
8. "Bridge" (12)
9. Bagian Belakang (14)
10. "Soundboard" (Bagian Penghasil Suara / kotak resonansi) (15)
11. Bagian Sisi (Samping) (16)
12. Lubang suara (17)
13. Senar (18)
14. "Saddle" (19)
15. "Fretboard" (Fingerboard) (20)



### Alat Pemetik (Pick)

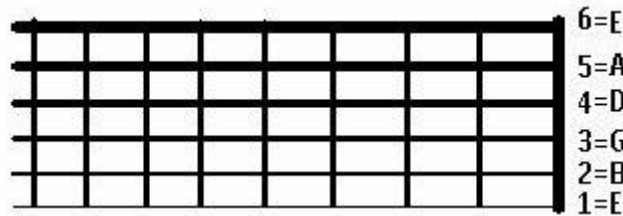
Sebuah "Pemetik (Pick)" atau "plectrum" adalah sebuah alat dari bahan keras umumnya diletakkan antara ibu jari dan jari telunjuk dari tangan digunakan untuk "memetik" senar. Meskipun pemain klasik memetik dengan kombinasi kuku dan ujung jari , memetik juga sering digunakan untuk gitar akustik listrik . Pick bervariasi dari yang kecil sampai yang besar. Ketebalan memetik sering menentukan penggunaannya. Sebuah pick tipis (antara 0,2 dan 0,5 mm) biasanya digunakan untuk memetik atau memainkan irama (melodi), dan yang lebih tebal (antara 0,7 dan 1,5 + mm).



Contoh Pick

## 1.1 Nada Senar Gitar

Gitar akustik biasanya memiliki enam senar dan terkadang pemain gitar dapat menambahkannya menjadi lebih dari enam senar. Setiap senar memiliki nada – nada tersendiri yang dapat diatur pada bagian alat pemutar. Urutan senar gitar akustik :



Contoh senar

Senar 6 sampai 5 merupakan senar bass sedangkan 4 sampai 3 merupakan senar middle / tengah dan senar 2 sampai 1 merupakan senar treble. Nada yang dimiliki setiap senar dapat dilihat pada gambar Contoh senar dan jika di ubah menjadi notasi angka maka :

- Senar ke – 6 : E → 3 (Mi rendah)
- Senar ke – 5 : A → 6 (La rendah)
- Senar ke – 4 : D → 2 (Re)
- Senar ke – 3 : G → 5 (Sol)
- Senar ke – 2 : B → 7 (Si)
- Senar ke – 1 : E → 3 (Mi tinggi)

Nada – nada setiap senar **harus dihapalkan** agar lebih mudah pada saat bermain gitar terkhususnya melody. Hapalkan urutan nada dibawah agar dapat mempermudah mempelajari bermain gitar !

C → D → E → F → G → A → B → C  
 1      1      ½      1      1      1      ½

\*Angka 1 artinya naik 1 nada

\*Angka ½ artinya naik ½ nada

Jika setiap nada dinaikkan atau diturunkan setengah maka akan seperti dibawah ini :

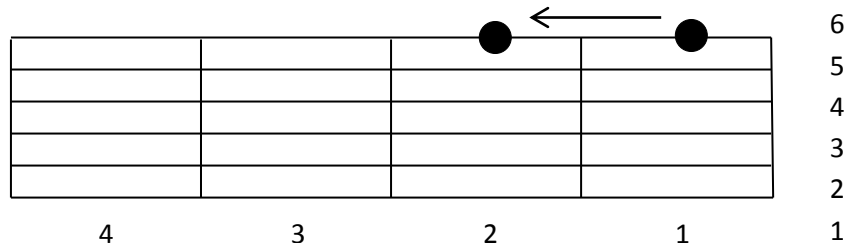
C → Cis/C#/Des/Db → D → Dis/D#/Es/Eb → E → F → Fis/F#/Ges/Gb  
 G → Gis/G#/As/Ab → A → A#/Bes/Bb → B → C

\*Nada E ke F dan B ke C tidak ada nada lain dikarenakan nada E ke F dan B ke C naik setengah nada. Begitu juga sebaliknya.

## 1.2 Sifat Senar Gitar

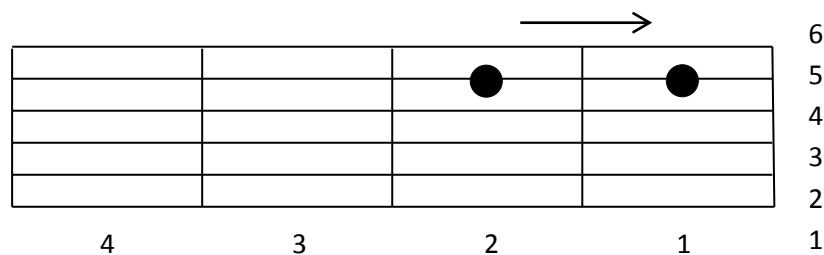
Sifat yang dimiliki senar gitar adalah setiap senar ditekan pada Fret ke  $-n + 1$  atau dinaikkan 1 Fret maka nada tersebut akan naik setengah nada. Contohnya :

- Senar ke – 6 ditekan pada Fret ke – 1. Maka senar ke – 6 akan memiliki nada F atau 4 (Fa). Lalu, senar ke – 6 ditekan kembali pada Fret yang ke – 2, maka senar ke – 6 akan memiliki nada  $F\sharp$  atau 4 (Fi).



Begitu juga sebaliknya. Jika senar ditekan pada Fret ke  $-n - 1$  atau diturunkan 1 Fret maka nada tersebut akan turun setengah nada. Contohnya :

- Senar ke – 5 ditekan pada Fret ke – 3. Maka senar ke – 5 akan memiliki nada C atau 1 (Do). Lalu, senar ke – 5 ditekan kembali pada Fret yang ke – 2, maka senar ke – 6 akan memiliki nada B atau 7 (Si).



Sifat senar gitar harus dipahami dengan baik agar dapat mempermudah belajar gitar baik dalam chord maupun dalam melodi. Sifat senar gitar merupakan dasar dari pengetahuan untuk belajar gitar. Mempelajari sifat senar gitar dapat bermanfaat untuk :

- Mempermudah untuk mencari variasi chord atau kunci gitar
- Mempermudah untuk mencari nada
- Mempermudah untuk bermain melody
- Mempermudah untuk menyetem gitar
- Membantu dalam pemahaman bentuk – bentuk chord yang ada

### 1.3 Cara Menyetem Senar Gitar

Senar gitar harus distem terlebih dahulu sebelum digunakan untuk bermain gitar. Cara menyetem gitar ada 4 cara yang bisa dipraktikkan, diantaranya yaitu :

- Menyetem gitar dengan menyamakan bunyi senar ke –  $n$  dengan senar ke  $n + 1$ . Jadi caranya adalah dengan menyamakan suara senar dengan senar setelahnya. Hal ini sangat sering digunakan bagi pemain gitar untuk menyetem gitar dikarenakan paling gampang dan sederhana. Cara penyetemannya :
  - Senar ke – 2 ditekan pada fret yang ke – 5, lalu dibunyikan. Setelah itu samakan dengan senar ke – 1, tetapi senar ke – 1 tidak ditekan pada fret apapun. Samakan bunyi senar ke – 2 dan senar ke – 1.
  - Senar ke – 3 ditekan pada fret yang ke – 4, lalu dibunyikan. Setelah itu samakan dengan senar ke – 2, tetapi senar ke – 2 tidak ditekan pada fret apapun. Samakan bunyi senar ke – 3 dan senar ke – 2.
  - Senar ke – 4 ditekan pada fret yang ke – 5, lalu dibunyikan. Setelah itu samakan dengan senar ke – 3, tetapi senar ke – 3 tidak ditekan pada fret apapun. Samakan bunyi senar ke – 4 dan senar ke – 3.
  - Senar ke – 5 ditekan pada fret yang ke – 5, lalu dibunyikan. Setelah itu samakan dengan senar ke – 4, tetapi senar ke – 4 tidak ditekan pada fret apapun. Samakan bunyi senar ke – 5 dan senar ke – 4.
  - Senar ke – 6 ditekan pada fret yang ke – 5, lalu dibunyikan. Setelah itu samakan dengan senar ke – 6, tetapi senar ke – 5 tidak ditekan pada fret apapun. Samakan bunyi senar ke – 6 dan senar ke – 5.
- Menyetem dengan menyamakan nada dengan piano atau organ. Cara menyetem dengan cara ini adalah cara menyetem yang paling akurat dikarenakan ada patokan nada yang jelas dan tepat sehingga setiap senar dapat memiliki nada yang akurat. Cara penyetemannya :
  - Senar ke – 6 dibunyikan tanpa ditekan pada fret apapun, lalu bunyikan tuts piano dengan nada E rendah atau Mi rendah. Samakan bunyi senar gitar ke – 6 dengan suara piano.
  - Senar ke – 5 dibunyikan tanpa ditekan pada fret apapun, lalu bunyikan tuts piano dengan nada A rendah atau La rendah. Samakan bunyi senar gitar ke – 5 dengan suara piano.
  - Senar ke – 4 dibunyikan tanpa ditekan pada fret apapun, lalu bunyikan tuts piano dengan nada D atau Re. Samakan bunyi senar gitar ke – 4 dengan suara piano.
  - Senar ke – 3 dibunyikan tanpa ditekan pada fret apapun, lalu bunyikan tuts piano dengan nada G atau Sol. Samakan bunyi senar gitar ke – 3 dengan suara piano.
  - Senar ke – 2 dibunyikan tanpa ditekan pada fret apapun, lalu bunyikan tuts piano dengan nada B atau Si. Samakan bunyi senar gitar ke – 2 dengan suara piano.
  - Senar ke – 1 dibunyikan tanpa ditekan pada fret apapun, lalu bunyikan tuts piano dengan nada E tinggi atau Mi tinggi. Samakan bunyi senar gitar ke – 1 dengan suara piano.



- Menyetem dengan memakai alat. Cara penyetemannya jika memakai stem elektrik yaitu dengan menjepitkan alat stem tersebut ke bagian kepala gitar dan membunyikan salah satu senar bergantian. Stem elektrik akan mendeteksi getaran dari setiap senar dan menunjukkan apakah senar sudah pas dengan nada yang diinginkan.



Contoh Stem Elektrik

- Menyetem dengan memakai aplikasi alat music gitar. Biasanya aplikasi tersebut dapat di download di internet. Aplikasi alat music gitar biasanya terdapat di smartphone, blackberry, dan lain – lain. Cara penyetemannya sangat sederhana, yaitu dengan menyamakan semua senar gitar dengan nada senar gitar yang ada di aplikasi tersebut. Jika suara senar masih berbeda, coba turunkan atau naikkan nada senar pada gitar sehingga bunyinya sama persis dengan yang ada diaplikasi. Yang perlu diperhatikan dalam memakai aplikasi yaitu, aplikasi music gitar tersebut harus ada “Open Chord” yang berarti pada saat membunyikan senar di aplikasi tersebut, nada senar yang dibunyikan adalah E A D G B E. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk menyetem yaitu “Solo Lite”.



Solo Lite

## Bab II

### Belajar Kunci Gitar

#### 2.1 Kunci Dasar C

Kunci dasar C merupakan kunci gitar yang paling sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang ceria tetapi bisa juga digunakan untuk lagu yang sedih. Kunci dasar C terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar C. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar C yaitu **C, F, dan G**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **Am, Dm, dan Em**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar C ada kunci 7 yang dapat mejembatani perpindahan kunci antara kunci C ke F atau kunci G ke C. Hal ini dilakukan untuk memperindah perpindahan kunci yang ada sehingga tampak variatif dalam bermain gitar atau mengiringi sebuah lagu.

##### 2.1.1 Running Chord Kunci Dasar C

Running Chord kunci dasar C bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar C. Urutan – urutan Running Chord :

- C ---- F ---- G ---- C
- C ---- F ---- G ---- G7 ---- C
- C ---- G ---- F ---- C
- C ---- C7 ---- F ---- C ---- G ---- C

##### 2.1.2 Full Running Chord Kunci Dasar C

Full Running Chord kunci dasar C bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar C. Urutan – urutan Full Running Chord :

- C ---- Em ---- Am ---- F ---- Dm ---- G ---- C
- C ---- Am ---- Em ---- G ---- F ---- Dm ---- F ---- C
- C ---- G ---- F ---- Dm ---- Em ---- F ---- Am ---- C
- C ---- C7 ---- F ---- Am ---- Em ---- G ---- F ---- Dm ---- G ---- G7 ---- C

**\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4**

## 2.2 Kunci Dasar D

Kunci dasar D merupakan kunci gitar yang sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang ceria tetapi bisa juga digunakan untuk lagu yang sedih serta merupakan **kunci dasar yang paling mudah untuk dipelajari**. Kunci dasar D terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar D. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar D yaitu **D, G, dan A**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **Bm, Em, dan F#m**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar D juga terdapat kunci 7 yang fungsinya sama dengan kunci 7 yang lain. **Cara untuk membentuk kunci F#m adalah dengan membentuk kunci Fm lalu dinaikkan 1 Fret.**

### 2.2.1 Running Chord Kunci Dasar D

Running Chord kunci dasar D bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar D. Urutan – urutan Running Chord :

- D ---- G ---- A ---- D
- D ---- G ---- A ---- A7 ---- D
- D ---- A ---- G ---- D
- D ---- D7 ---- G ---- D ---- A ---- D

### 2.2.2 Full Running Chord Kunci Dasar D

Full Running Chord kunci dasar D bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar D. Urutan – urutan Full Running Chord :

- D ---- F#m ---- Bm ---- G ---- Dm ---- G ---- D
- D ---- Bm ---- F#m ---- A ---- G ---- Dm ---- G ---- D
- D ---- A ---- G ---- Em ---- F#m ---- G ---- Bm ---- D
- D ---- D7 ---- G ---- Bm ---- F#m ---- A ---- G ---- Em ---- A ---- A7 ---- D

**\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4**

## 2.3 Kunci Dasar E

Kunci dasar E merupakan kunci gitar yang sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang sedih serta merupakan **kunci dasar yang cukup sulit untuk dipelajari** tetapi jika **bisa bermain dengan kunci dasar E maka mempelajari kunci dasar yang lain akan sangat mudah**. Kunci dasar E terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar E. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar E yaitu **E, A, dan B**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **C#m, F#m, dan G#m**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar E juga terdapat kunci 7 yang fungsinya sama dengan kunci 7 yang lain. Setiap dalam kunci major ataupun minor ada **tanda “#”** maka itu berarti kunci tersebut **dinaikkan setengah atau dinaikkan 1 Fret**.

### 2.3.1 Running Chord Kunci Dasar E

Running Chord kunci dasar E bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar E. Urutan – urutan Running Chord :

- E ---- A ---- B ---- E
- E ---- A ---- B ---- B7 ---- E
- E ---- B ---- A ---- E
- E ---- E7 ---- B ---- A ---- B ---- E

### 2.3.2 Full Running Chord Kunci Dasar E

Full Running Chord kunci dasar E bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar E. Urutan – urutan Full Running Chord :

- E ---- G#m ---- C#m ---- A ---- F#m ---- A ---- E
- E ---- C#m ---- G#m ---- B ---- A ---- F#m ---- B ---- E
- E ---- B ---- A ---- F#m ---- G#m ---- A ---- C#m ---- E
- E ---- E7 ---- A ---- C#m ---- G#m ---- A ---- B ---- F#m ---- B ---- B7 ---- E

**\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4**

## 2.4 Kunci Dasar F

Kunci dasar E merupakan kunci gitar yang sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang barat serta merupakan **kunci dasar yang cukup sulit untuk dipelajari** dan Kunci F merupakan kunci yang paling lama untuk dipelajari. Kunci dasar F terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar F. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar F yaitu **F, Bes, dan C**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **Dm, Gm, dan Am**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar F juga terdapat kunci 7 yang fungsinya sama dengan kunci 7 yang lain. Setiap ada **tanda “#”** maka hal tersebut berarti kunci tersebut **dinaikkan setengah atau dinaikkan 1 Fret**. Jika suatu kunci **diakhiri dengan Es atau s maka kunci tersebut diturunkan setengah atau diturunkan 1 Fret**.

### 2.4.1 Running Chord Kunci Dasar F

Running Chord kunci dasar F bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar F. Urutan – urutan Running Chord :

- F ---- Bes ---- C ---- F
- F ---- Bes ---- C ---- C7 ---- F
- F ---- C ---- Bes ---- F
- F ---- F7 ---- C ---- Bes ---- C ---- F

### 2.4.2 Full Running Chord Kunci Dasar E

Full Running Chord kunci dasar E bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar E. Urutan – urutan Full Running Chord :

- F ---- Am ---- Dm ---- Bes ---- Gm ---- Bes ---- F
- F ---- Dm ---- Am ---- C ---- Bes ---- Gm ---- C ---- F
- F ---- C ---- Bes ---- Gm ---- Am ---- Bes ---- Dm ---- F
- F ---- F7 ---- Bes ---- Dm ---- Am ---- Bes ---- C ---- Gm ---- C ---- C7 ---- F

\*Untuk mempelajari kunci dasar F dan Bes dapat dilakukan dengan cara membentuk kunci F atau Bes di Fret yang ke – 7 dan diturunkan sampai dengan posisi kunci F atau Bes

\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4

## 2.5 Kunci Dasar G

Kunci dasar G merupakan kunci gitar yang sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang riang serta merupakan **kunci dasar yang cukup mudah untuk dipelajari**. Kunci dasar G terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar G. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar E yaitu **G, C, dan D**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **Em, Am, dan Bm**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar G juga terdapat kunci 7 yang fungsinya sama dengan kunci 7 yang lain.

### 2.5.1 Running Chord Kunci Dasar G

Running Chord kunci dasar G bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar G. Urutan – urutan Running Chord :

- G ---- C ---- D ---- G
- G ---- C ---- D ---- D7 ---- G
- G ---- D ---- C ---- G
- G ---- G7 ---- D ---- C ---- D ---- G

### 2.5.2 Full Running Chord Kunci Dasar G

Full Running Chord kunci dasar G bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar G. Urutan – urutan Full Running Chord :

- G ---- Bm ---- Em ---- C ---- Am ---- D ---- G
- G ---- Em ---- Bm ---- D ---- C ---- Am ---- D ---- G
- G ---- D ---- C ---- Am ---- Bm ---- C ---- Em ---- G
- G ---- G7 ---- C ---- Em ---- Bm ---- C ---- D ---- Am ---- D ---- D7 ---- G

\*Kunci – kunci major dalam kunci dasar G dapat menggunakan kunci variasi

\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4

## 2.6 Kunci Dasar A

Kunci dasar A merupakan kunci gitar yang sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang riang serta merupakan **kunci dasar yang cukup mudah untuk dipelajari**. Kunci dasar A terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar A. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar A yaitu **A, D, dan E**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **F#m, Bm, dan C#m**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar A juga terdapat kunci 7 yang fungsinya sama dengan kunci 7 yang lain. Setiap ada tanda “#” maka hal tersebut berarti kunci tersebut **dinaikkan setengah atau dinaikkan 1 Fret**.

### 2.6.1 Running Chord Kunci Dasar A

Running Chord kunci dasar A bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar A. Urutan – urutan Running Chord :

- A ---- D ---- E ---- A
- A ---- D ---- E ---- E7 ---- A
- A ---- E ---- D ---- A
- A ---- A7 ---- E ---- D ---- E ---- A

### 2.6.2 Full Running Chord Kunci Dasar A

Full Running Chord kunci dasar A bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar A. Urutan – urutan Full Running Chord :

- A ---- C#m ---- F#m ---- D ---- Bm ---- E ---- A
- A ---- F#m ---- C#m ---- E ---- D ---- Bm ---- E ---- A
- A ---- E ---- D ---- Bm ---- C#m ---- D ---- F#m ---- A
- A ---- A7 ---- D ---- F#m ---- C#m ---- D ---- E ---- Bm ---- E ---- E7 ---- A

**\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4**

## 2.7 Kunci Dasar B

Kunci dasar B merupakan kunci gitar yang sering digunakan untuk mengiringi sebuah lagu yang riang serta merupakan **kunci dasar yang cukup sulit untuk dipelajari** dan kunci dasar yang jarang dipakai untuk mengiringi sebuah lagu dikarenakan lagu **biasanya diturunkan setengah atau menurunkan 1 Fret menjadi Bes**. Kunci dasar A terdiri dari kunci major dan minor yang biasanya digunakan dalam lagu kunci dasar B. Sebenarnya masih ada macam kunci – kunci yang lain tetapi yang paling sering digunakan yaitu kunci major dan minor.

Kunci major dalam kunci dasar B yaitu **B, E, dan F#**. Sedangkan untuk kunci minornya adalah **G#m, C#m, dan D#m**. Pembentukan kunci major dan minor dapat dilihat pada “List Chord sederhana”. Dalam kunci dasar B juga terdapat kunci 7 yang fungsinya sama dengan kunci 7 yang lain. Setiap ada **tanda “#”** maka hal tersebut berarti kunci tersebut **dinaikkan setengah atau dinaikkan 1 Fret**.

### 2.7.1 Running Chord Kunci Dasar B

Running Chord kunci dasar A bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major yang ada dalam kunci dasar A. Urutan – urutan Running Chord :

- B ---- E ---- F# ---- B
- B ---- E ---- F# ---- F#7 ---- B
- B ---- F# ---- E ---- B
- B ---- B7 ---- F# ---- E ---- F# ---- B

### 2.7.2 Full Running Chord Kunci Dasar B

Full Running Chord kunci dasar B bertujuan untuk memperlancar perpindahan kunci – kunci major dan minor yang ada dalam kunci dasar B. Urutan – urutan Full Running Chord :

- B ---- D#m ---- G#m ---- E ---- C#m ---- F# ---- B
- B ---- G#m ---- D#m ---- F# ---- E ---- C#m ---- F# ---- B
- B ---- F# ---- E ---- C#m ---- D#m ---- E ---- G#m ---- B
- B ---- B7 ---- E ---- G#m ---- D#m ---- E ---- F# ---- C#m ---- F# ---- F#7 ---- B

**\*\*Untuk tingkat lanjut ubah kunci major dengan kunci add9 (kecuali kunci dasar), kunci minor dengan kunci m7 atau maj7, dan kunci 7 diganti dengan kunci sus2 atau sus4**



### BAB III

#### Rhythm Gitar

Rhythm atau mengengjreng gitar adalah cara untuk membunyikan semua atau sebagian senar gitar secara bersamaan sehingga menghasilkan pola bunyi yang enak di dengar atau enak untuk mengiringi sebuah lagu. Jenis rhythm tergantung daripada jenis lagu yang diiringi atau tempo lagu yang dimainkan. Rhythm gitar juga tergantung dari ketukan suatu lagu. Ketukan sebuah lagu ada beberapa jenis yang sering digunakan, diantaranya yaitu : 4/4, 3/4, dan yang lainnya. Dalam rhythm gitar, yang perlu diperhatikan terlebih dahulu adalah angka pertama. Jika maka yang harus diperhatikan angka 2.

Angka 2 berarti dalam sebuah lagu biasanya satu kunci yang dimainkan, digengjreng sebanyak dua kali dalam mengiringi sebuah lagu. Jika angka 4/4, berarti dalam mengengjreng sebuah kunci biasanya adalah sebanyak 4 kali dalam memainkan sebuah kunci. Namun dalam 4/4 atau ketukan yang lain juga, sebuah kunci gitar dapat digengjreng hanya 2 kali atau bahkan 6 sampai 8 kali. Jadi, yang mempengaruhi cara kita mengengjreng gitar atau rhythm gitar adalah :

- Tempo sebuah lagu (lambat, sedang, cepat)
- Ketukan lagu tersebut (4/4, 3/4, dll)
- Jenis lagu (pop, jazz, blues)
- Karakteristik lagu (sedih, senang, perenungan)

Rhythm gitar yang akan dipelajari adalah rhythm gitar yang pada umumnya sering digunakan oleh pemain gitar dan masih tergolong mudah untuk dipelajari serta rhythm gitar yang akan dipelajari berdasarkan ketukan dari sebuah lagu agar lebih mudah untuk belajar rhythm gitar. Rhythm gitar terdiri atas dua gerakan dasar yaitu gerakan ke **atas** (memakai kuku jempol tangan) dan gerakan ke **bawah** (memakai kuku selain jempol). Rhythm gitar :

- Untuk ketukan 4/4 :

Dalam satu ketukan dilakukan gerakan atas, bawah, atau atas bawah

Bawah	-	Bawah	-	Bawah	-	Bawah
Bawah	-	Atas	-	Bawah	-	Atas
Bawah	-	BawahAtas	-	Atas	-	AtasBawah
Bawah	-	AtasAtasBawah	-	AtasAtas	-	Bawah
Bawah(Bass)	-	Bawah(Tremble)-		Bawah(Bass)	-	Bawah(Tremble)

- Untuk ketukan 3/4 :

Dalam satu ketukan dilakukan gerakan atas, bawah, atau atas bawah

Bawah	-	Bawah	-	Bawah
Bawah	-	Atas	-	Bawah
Bawah	-	BawahAtas	-	Bawah
Bawah	-	AtasAtasBawah	-	AtasBawah
Bawah(Bass)	-	Bawah(Tremble)-		Bawah

### 3.1 Menemukan Rhythm Gitar

Untuk menemukan rhythm gitar atau mengimprovisasi gitar diperlukan kreativitas dan ketelitian, sehingga rhythm gitar yang ditemukan dapat dipakai sesuai dengan lagu yang akan diiringin. Rhythm gitar juga dapat diambil dari lagu – lagu yang sudah populer untuk dimainkan kedalam lagu yang lain dikarenakan karakteristik dan tempo lagu tersebut hampir sama dengan lagu yang populer. Untuk menemukan rhythm gitar ada cara – cara dasar yang dapat dilakukan, langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

- Menutup semua senar gitar dengan tangan tangan sehingga senar tidak menghasilkan bunyi atau suara
- Mencoba mengengjreng gitar dengan pola tertentu dan senar masih ditutup, misalkan :  
Bawah – Bawah – Bawah – Bawah, atau Atas – Bawah – Atas – Bawah.
- Tambahkan pada ketukan yang diinginkan gerakan mengengjreng yang lain atau bahkan mengurangi pola sehingga pada ketukan tertentu pemain gitar tidak melakukan apa – apa, misalkan :
  - Bawah – Bawah – Bawah – Bawah → Bawah – AtasBawah – AtasBawah – Bawah
  - Bawah – Bawah – Bawah – Bawah → Bawah – mute(diam) – AtasBawah – Bawah
- Jika pola yang sudah dibentuk sudah enak untuk dimainkan dan enak untuk didengar (keadaan senar masih ditutup), maka cobalah untuk memainkan kunci gitar dengan pola rhythm yang sudah dibuat serta cobalah dengan running chord.
- Tentukanlah karakteristik dan tempo yang cocok dengan lagu yang sesuai dengan rhythm gitar yang sudah dibuat. Dan **jadilah rhythm pribadi !**

Yang harus diperhatikan dalam menemukan rhythm gitar yaitu **ketukan**. Ketukan merupakan dasar atau patokan bagi seorang pemain gitar untuk menentukan pola gitar apa yang akan dipakai dalam sebuah lagu. Jika rhythm gitar tidak sesuai dengan ketukan, maka rhythm tersebut **tidak bisa dipakai** dalam lagu tersebut.

### 3.2 Rhythm Dengan Bass Dan Treble

Improvisasi terhadap rhythm atau mengengjreng gitar sangat bervariasi. Salah satunya dengan cara mengengjreng bagian bass saja atau bagian treble saja sehingga menghasilkan kesan lebih bervariasi. Variasi ini dapat digunakan tergantung dari jenis lagu yang dimainkan. Contoh rhythm-nya yaitu (dalam ketukan 4/4) :

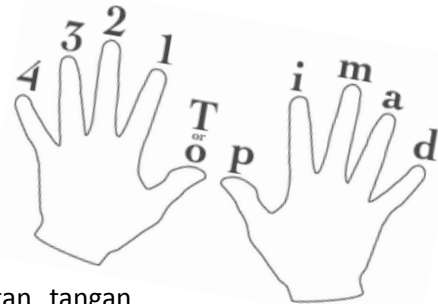
- Bawah                                      - Bawah(Bass)   -   Atas                                      -   Bawah(Bass)
- Bawah(Bass)Bawah(Treble)- Bawah                                      -   Atas(Treble)                                      -   Bawah(Bass)

## BABV IV

### Petikan / Fingerpicking

Petikan atau fingerpicking adalah cara memainkan kunci gitar dengan cara memetik senar gitar secara bergantian atau bersamaan tergantung dari karakteristik dari sebuah lagu. Biasanya petikan dilakukan untuk mendapatkan suasana dimana orang yang diiringi dapat menghayati lagu lebih baik serta sepertinya memperlambat tempo lagu. Petikan lagu dapat diubah menurut kebutuhan lagu.

Pola petikan atau cara memetik gitar merupakan factor penting yang ada dalam petikan gitar. Petikan gitar melatih tangan kanan untuk dapat bekerja sama dengan tangan kanan. Biasanya perpindahan kunci dalam petikan dilakukan pada saat petikan mencapai bass. Biasanya tangan kiri ditandai dari jari telunjuk ke jari kelingking dengan nomor 1 sampai 4, namun tangan kanan ditandai dari jempol ke jari kelingking ditandai dengan huruf depan dari setiap jari, p atau t (thumb/jempol), i (index/telunjuk), m (middle/tengah), dan d (kelingking). Kelingking biasanya tidak digunakan dalam memainkan gitar karena penempatan tangan kanan pada senar tidak memerlukan jari kelingking. Posisi jari kanan pada senar yaitu :



- Jempol : Senar ke – 6 atau ke – 5
- Telunjuk : Senar ke – 3
- Tengah : Senar ke – 2
- Manis : Senar ke – 1

Jika dilihat dari posisi jari kanan, senar ke – 4 sepertinya tidak dipetik. Namun, biasanya pemain gitar dapat memetik senar ke – 4 dengan jari telunjuk atau pun jempol tergantung dari kondisi dan posisi dari jari kanan yang sedang memainkan atau mengiringi sebuah lagu.

#### 4.1 Pola Petikan Bergantian

Pola petikan yang biasanya dilakukan oleh pemain gitar adalah dengan membunyikan bass dan senar treble secara terpisah sehingga menghasilkan pola suara yang enak didengar dan dapat mengiringi sebuah lagu dengan baik. Contoh pola petikannya (menggunakan ketukan 4/4) adalah :

Jempol – Telunjuk – Tengah – Manis – Tengah – Telunjuk

Coba mainkan pola petikan tersebut pada chord C. Jika sudah lancar dalam memetik gitar, cobalah mainkan running chord kunci dasar C agar pola petikan dapat dikuasai dengan baik. Pergantian kunci dapat dilakukan pada petikan terakhir dalam suatu pola atau ditengah – tengah.

#### 4.2 Pola Petikan Bersamaan

Pola petikan gitar bersamaan adalah pola petikan yang dimainkan dengan cara membunyikan 2 senar atau lebih secara bersamaan. Hal ini menghasilkan suasana yang ceria tetapi dapat juga menghasilkan suasana sedih dengan variasi yang disesuaikan. Contoh pola petikannya (menggunakan ketukan 4/4) :

JempolManis – Telunjuk – Tengah – Telunjuk

Coba mainkan pola petikan tersebut pada chord D. Jika sudah lancar dalam memetik gitar, cobalah mainkan running chord kunci dasar D agar pola petikan dapat dikuasai dengan baik. Pergantian kunci dapat dilakukan pada petikan terakhir dalam suatu pola atau ditengah – tengah.

#### 4.3 Menemukan Pola Petikan Bergantian

Untuk menemukan pola petikan buatan sendiri caranya adalah dengan memperhatikan ketukan suatu lagu dan karakteristik sebuah lagu. Jika lagunya sedih maka pola petikan yang seharusnya ditemukan yaitu lebih banyak memakai pola suara yang menghasilkan suasana yang mendukung atau sedih juga. Pola petikan bergantian maka hal yang harus dilakukan adalah :

- Pertama – tama petik secara bersamaan senar senar bass (senar 6, 5, atau 4) dan salah satu senar treble (senar 3, 2, atau 1)
- Lalu petik salah satu senar senar treble (senar 3, 2, atau 1)
- Petik salah satu senar treble lagi (senar yang dipetik bisa sama atau berbeda)
- Petik salah satu senar treble atau bass lagi (senar yang dipetik bisa sama atau berbeda)
- Petik salah satu senar treble lagi (senar yang dipetik bisa sama atau berbeda)
- Petik senar bass

Contoh pola petikan bergantian sendiri :

Jempol – Telunjuk – Telunjuk – Jempol – Tengah – Telunjuk

Jempol – Telunjuk – Manis – Manis – Tengah – Jempol

\*Untuk menentukan enak atau tidaknya pola petikan gitar, cobalah dengan memainkan running chord kunci dasar tertentu

Pola senar bergantian tergantung dari ketukan sebuah lagu, jika lagu mempunyai ketukan yang berbeda maka pola petikanpun akan berubah sesuai dengan ketukan lagu. Cara memetik pola petikan juga akan dipengaruhi oleh cepat atau lambatnya petikan yang dimainkan.

#### 4.4 Menemukan Pola Petikan Bersamaan

Untuk menemukan pola petikan buatan sendiri caranya adalah dengan memperhatikan ketukan suatu lagu dan karakteristik sebuah lagu. Jika lagunya sedih maka pola petikan yang seharusnya ditemukan yaitu lebih banyak memakai pola suara yang menghasilkan suasana yang mendukung atau sedih juga. Pola petikan bergantian maka hal yang harus dilakukan adalah :

- Pertama – tama petik senar senar bass (senar 6, 5, atau 4) dan senar treble (senar 3, 2, atau 1) secara bersamaan
- Lalu petik salah satu senar senar treble (senar 3, 2, atau 1)
- Petik salah satu senar treble lagi (senar yang dipetik bisa sama atau berbeda)
- Petik salah satu senar treble atau bass lagi (senar yang dipetik bisa sama atau berbeda) atau petik secara bersamaan senar bass dan treble
- Petik salah satu senar treble lagi (senar yang dipetik bisa sama atau berbeda)
- Petik senar bass atau petik secara bersamaan senar bass dan treble

Contoh pola petikan bersamaan sendiri :

JempolManis – Telunjuk – Manis – Telunjuk – Tengah – Manis

JempolManis – Tengah – JempolTelunjuk – JempolTengah

\*Untuk menentukan enak atau tidaknya pola petikan gitar, cobalah dengan memainkan running chord kunci dasar tertentu dan petikan senar bersamaan diselingi petikan satu senar agar dapat menemukan variasi pola petikan bersamaan yang tidak membosankan

Pola senar bergantian tergantung dari ketukan sebuah lagu, jika lagu mempunyai ketukan yang berbeda maka pola petikanpun akan berubah sesuai dengan ketukan lagu. Cara memetik pola petikan juga akan dipengaruhi oleh cepat atau lambatnya petikan yang dimainkan.

#### 4.5 Menggabungkan pola petikan

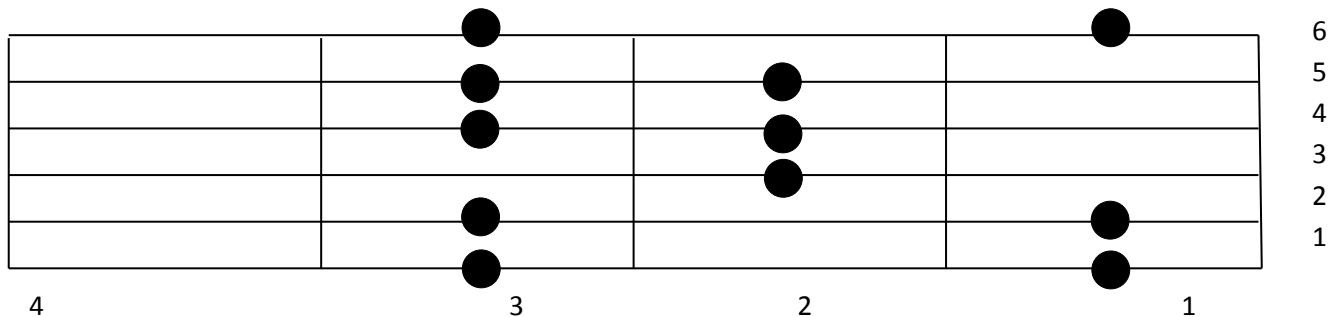
Menggabungkan pola petikan dapat dilakukan apa bila perlu, jika suasana memungkinkan. Pola petikan dapat dirubah atau digabungkan sehingga menghasilkan variasi dalam lagu. Misalkan pada bait pertama pola petikan bergantian, lalu pada saat masuk ke bait ke dua atau ke reff dirubah menjadi pola petikan bersamaan. Penggabungan ini dapat dilakukan apabila pemain gitar sudah menguasai kedua pola petikan gitar dan juga dapat memindahkan pola gitar dari pola petikan bergantian ke pola petikan bersamaan.

## BAB V

### Melody Gitar

Melody gitar adalah cara memainkan gitar dengan memainkan nada – nada yang dikeluarkan oleh senar gitar. Biasanya pemain gitar memainkan melody gitar dengan variasi yang sangat banyak dikarenakan untuk menghasilkan atau membawa suasana yang lebih sehingga dapat menikmati sebuah lagu dengan baik. Dalam memainkan melody gitar, seorang pemain gitar harus memperhatikan jenis dan karakteristik lagu agar melody yang dihasilkan dapat menjadi lebih enak di dengar. Melody gitar terdiri dari beberapa bentuk, namun yang paling sering dipakai dalam bermain melody gitar adalah bentuk kunci gitar **C, F, dan A**. Maksud bentuk melody dari kunci dasar C adalah melody yang dimainkan berdasarkan bentuk kunci dasar C, F, dan A. Hal ini diperlukan dalam bermain gitar dalam fingerstyle. Urutan – urutan nada dalam melodi gitar :

#### 5.1 Melody Bentuk C



Titik yang ada pada fret ke – 1 ditekan dengan **jari telunjuk**

Titik yang ada pada fret ke – 2 ditekan dengan **jari tengah**

Titik yang ada pada fret ke – 3 ditekan dengan **jari manis**

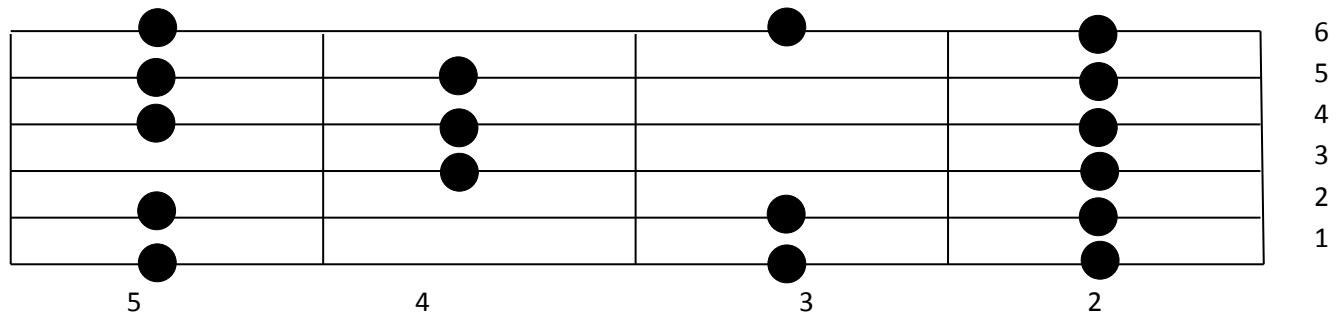
Nada yang dihasilkan yaitu :

- Senar ke – 6, fret ke – 0 = Mi
- Senar ke – 6, fret ke – 1 = Fa
- Senar ke – 6, fret ke – 3 = Sol
- Senar ke – 5, fret ke – 0 = La
- Senar ke – 5, fret ke – 2 = Si
- Senar ke – 5, fret ke – 3 = Do
- Senar ke – 4, fret ke – 0 = Re
- Senar ke – 4, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 4, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 3, fret ke – 0 = Sol
- Senar ke – 3, fret ke – 2 = La
- Senar ke – 2, fret ke – 0 = Si
- Senar ke – 2, fret ke – 1 = Do
- Senar ke – 2, fret ke – 3 = Re
- Senar ke – 1, fret ke – 0 = Mi
- Senar ke – 1, fret ke – 1 = Fa
- Senar ke – 1, fret ke – 3 = Sol

\*Nada yang dihasilkan adalah nada dengan kunci dasar C

\*\*Senar dibunyikan pada fret ke – 0 artinya jari tidak menekan pada fret manapun

Bentuk melody C dapat dimainkan pada fret berapapun asalkan dengan menambahkan satu titik lagi untuk menggantikan fret ke – 0. Patokan nada yang menggantikan fret ke – 0 **harus ditekan dengan memakai jari telunjuk** dan pada fret lainnya ditekan dengan **jari tengah, manis, dan kelingking**. Misalkan melody dengan bentuk kunci C dimainkan pada fret ke – 2 (menjadi kunci dasar D). Bentuk melodinya akan sama, namun yang berbeda hanya pada penambahan titik untuk menggantikan titik pada fret ke – 0. Contohnya :



Titik yang ada pada fret ke – 2 ditekan dengan **jari telunjuk**

Titik yang ada pada fret ke – 3 ditekan dengan **jari tengah**

Titik yang ada pada fret ke – 4 ditekan dengan **jari manis**

Titik yang ada pada fret ke – 5 ditekan dengan **jari kelingking**

Nada yang dihasilkan yaitu :

- Senar ke – 6, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 6, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 6, fret ke – 5 = Sol
- Senar ke – 5, fret ke – 2 = La
- Senar ke – 5, fret ke – 4 = Si
- Senar ke – 5, fret ke – 5 = Do
- Senar ke – 4, fret ke – 2 = Re
- Senar ke – 4, fret ke – 4 = Mi
- Senar ke – 4, fret ke – 5 = Fa
- Senar ke – 3, fret ke – 2 = Sol
- Senar ke – 3, fret ke – 4 = La
- Senar ke – 2, fret ke – 2 = Si
- Senar ke – 2, fret ke – 3 = Do
- Senar ke – 2, fret ke – 5 = Re
- Senar ke – 1, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 1, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 1, fret ke – 5 = Sol

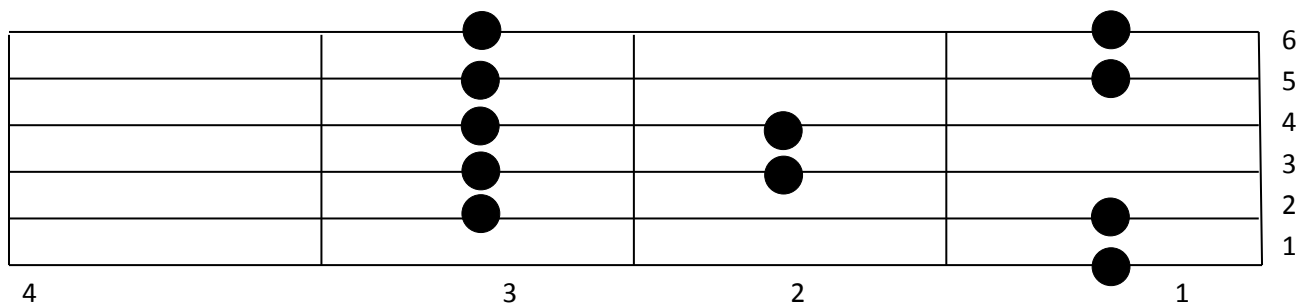
\*Nada yang dihasilkan adalah nada dengan kunci dasar D

Titik yang ada pada fret ke – 2 dapat diganti dengan alat bantu yaitu capo, dan cara menekan melody bentuk C menjadi sama dengan formasi awal, yaitu fret ke – 2 dianggap fret ke – 0 jika memakai capo. Patokan fret untuk kunci – kunci dasar lain dengan kunci C dapat memakai **sifat dari senar gitar** yaitu, jika naik 1 fret maka nada dasar akan naik 1/2 nada dan juga sebaliknya. List patokan fret dengan kunci dasar dengan menggunakan melody bentuk kunci C :

- Fret ke – 0 = Kunci dasar C
- Fret ke – 2 = Kunci dasar D
- Fret ke – 4 = Kunci dasar E
- Fret ke – 5 = Kunci dasar F
- Fret ke – 7 = Kunci dasar G
- Fret ke – 9 = Kunci dasar A



## 5.2 Melody Bentuk F



Titik yang ada pada fret ke – 1 ditekan dengan jari telunjuk

Titik yang ada pada fret ke – 2 ditekan dengan jari tengah

Titik yang ada pada fret ke – 3 ditekan dengan jari manis

Nada yang dihasilkan yaitu :

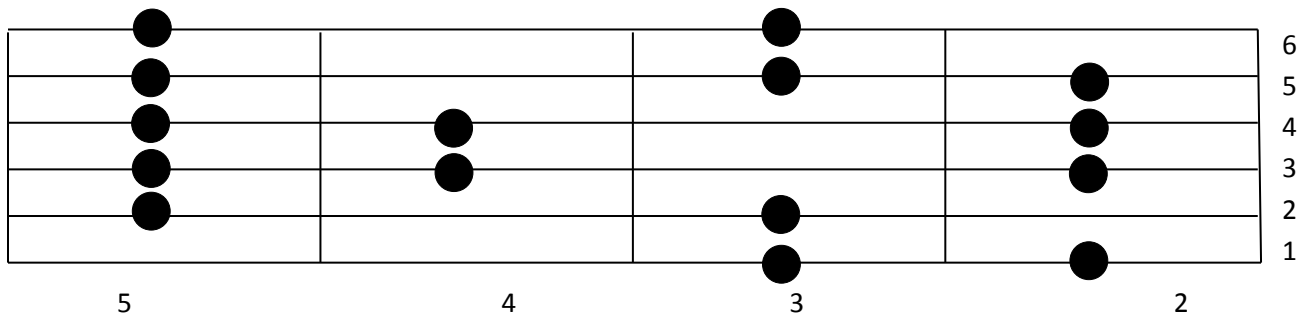
- Senar ke – 6, fret ke – 1 = Do
- Senar ke – 6, fret ke – 3 = Re
- Senar ke – 5, fret ke – 0 = Mi
- Senar ke – 5, fret ke – 1 = Fa
- Senar ke – 5, fret ke – 3 = Sol
- Senar ke – 4, fret ke – 0 = La
- Senar ke – 4, fret ke – 2 = Si
- Senar ke – 4, fret ke – 3 = Do
- Senar ke – 3, fret ke – 0 = Re
- Senar ke – 3, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 3, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 2, fret ke – 1 = Sol
- Senar ke – 2, fret ke – 3 = La
- Senar ke – 1, fret ke – 0 = Si
- Senar ke – 1, fret ke – 1 = Do

\*Nada yang dihasilkan adalah nada dengan kunci dasar F

\*\*Senar dibunyikan pada fret ke – 0 artinya jari tidak menekan pada fret manapun

Bentuk melody F dapat dimainkan pada fret berapapun asalkan dengan menambahkan satu titik lagi untuk menggantikan fret ke – 0. Patokan nada yang menggantikan fret ke – 0 harus ditekan dengan memakai jari telunjuk dan pada fret lainnya ditekan dengan jari tengah, manis, dan kelingking. Misalkan melody dengan bentuk kunci F dimainkan pada fret ke – 2 (menjadi kunci dasar G). Bentuk melodinya akan sama, namun yang berbeda hanya pada penambahan titik untuk menggantikan titik pada fret ke – 0. Contohnya :





Titik yang ada pada fret ke – 2 ditekan dengan jari telunjuk

Titik yang ada pada fret ke – 3 ditekan dengan jari tengah

Titik yang ada pada fret ke – 4 ditekan dengan jari manis

Titik yang ada pada fret ke – 5 ditekan dengan jari kelingking

Nada yang dihasilkan yaitu :

- Senar ke – 6, fret ke – 2 = Do
- Senar ke – 6, fret ke – 5 = Re
- Senar ke – 5, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 5, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 5, fret ke – 5 = Sol
- Senar ke – 4, fret ke – 2 = La
- Senar ke – 4, fret ke – 4 = Si
- Senar ke – 4, fret ke – 5 = Do
- Senar ke – 3, fret ke – 2 = Re
- Senar ke – 3, fret ke – 4 = Mi
- Senar ke – 3, fret ke – 5 = Fa
- Senar ke – 2, fret ke – 3 = Sol
- Senar ke – 2, fret ke – 5 = La
- Senar ke – 1, fret ke – 2 = Si
- Senar ke – 1, fret ke – 3 = Do

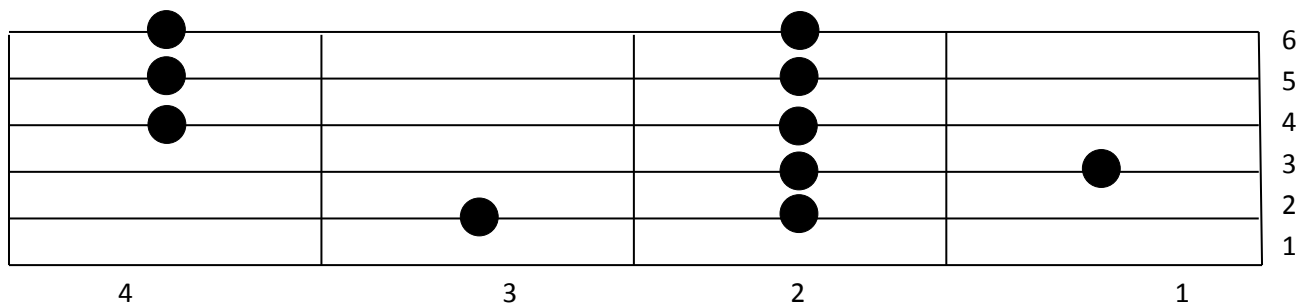
\*Nada yang dihasilkan adalah nada dengan kunci dasar G

Titik yang ada pada fret ke – 2 dapat diganti dengan alat bantu yaitu capo, dan cara menekan melody bentuk F menjadi sama dengan formasi awal, yaitu fret ke – 2 dianggap fret ke – 0 jika memakai capo. Patokan fret untuk kunci – kunci dasar lain dengan kunci F dapat memakai sifat dari senar gitar yaitu, jika naik 1 fret maka nada dasar akan naik 1/2 nada dan juga sebaliknya. List patokan fret dengan kunci dasar dengan menggunakan melody bentuk kunci F :

- Fret ke – 0 = Kunci dasar F
- Fret ke – 2 = Kunci dasar G
- Fret ke – 4 = Kunci dasar A
- Fret ke – 6 = Kunci dasar B
- Fret ke – 7 = Kunci dasar C
- Fret ke – 9 = Kunci dasar D



### 5.3 Melody Bentuk A



Titik yang ada pada fret ke – 1 ditekan dengan jari telunjuk

Titik yang ada pada fret ke – 2 ditekan dengan jari tengah

Titik yang ada pada fret ke – 3 ditekan dengan jari manis

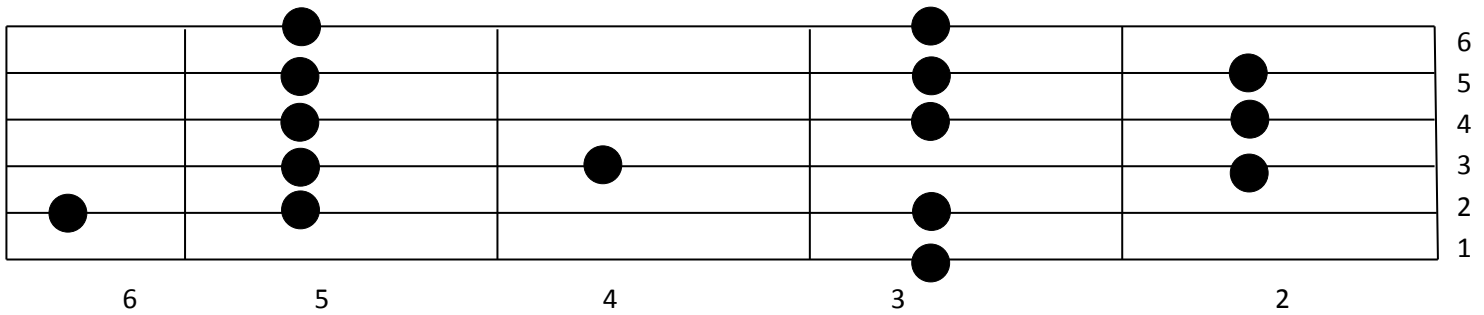
Nada yang dihasilkan yaitu :

- Senar ke – 6, fret ke – 0 = Sol
- Senar ke – 6, fret ke – 2 = La
- Senar ke – 6, fret ke – 4 = Si
- Senar ke – 5, fret ke – 0 = Do
- Senar ke – 5, fret ke – 2 = Re
- Senar ke – 5, fret ke – 4 = Mi
- Senar ke – 4, fret ke – 0 = Fa
- Senar ke – 4, fret ke – 2 = Sol
- Senar ke – 4, fret ke – 4 = La
- Senar ke – 3, fret ke – 1 = Si
- Senar ke – 3, fret ke – 2 = Do
- Senar ke – 2, fret ke – 0 = Re
- Senar ke – 2, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 2, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 1, fret ke – 1 = Sol

\*Nada yang dihasilkan adalah nada dengan kunci dasar A

\*\*Senar dibunyikan pada fret ke – 0 artinya jari tidak menekan pada fret manapun

Bentuk melody A dapat dimainkan pada fret berapapun asalkan dengan menambahkan satu titik lagi untuk menggantikan fret ke – 0. Patokan nada yang menggantikan fret ke – 0 harus ditekan dengan memakai jari telunjuk dan pada fret lainnya ditekan dengan jari tengah, manis, dan kelingking. Misalkan melody dengan bentuk kunci A dimainkan pada fret ke – 2 (menjadi kunci dasar B). Bentuk melodinya akan sama, namun yang berbeda hanya pada penambahan titik untuk menggantikan titik pada fret ke – 0. Contohnya :



Titik yang ada pada fret ke – 2 ditekan dengan jari telunjuk

Titik yang ada pada fret ke – 3 ditekan dengan jari tengah

Titik yang ada pada fret ke – 4 ditekan dengan jari manis

Titik yang ada pada fret ke – 5 & 6 ditekan dengan jari kelingking

Nada yang dihasilkan yaitu :

- Senar ke – 6, fret ke – 3 = Sol
- Senar ke – 6, fret ke – 5 = La
- Senar ke – 5, fret ke – 2 = Si
- Senar ke – 5, fret ke – 3 = Do
- Senar ke – 5, fret ke – 5 = Re
- Senar ke – 4, fret ke – 2 = Mi
- Senar ke – 4, fret ke – 3 = Fa
- Senar ke – 4, fret ke – 5 = Sol
- Senar ke – 3, fret ke – 2 = La
- Senar ke – 3, fret ke – 4 = Si
- Senar ke – 3, fret ke – 5 = Do
- Senar ke – 2, fret ke – 3 = Re
- Senar ke – 2, fret ke – 5 = Mi
- Senar ke – 2, fret ke – 6 = Fa
- Senar ke – 1, fret ke – 3 = Sol

\*Nada yang dihasilkan adalah nada dengan kunci dasar B

Untuk melody bentuk A, beberapa posisi nada dapat diganti menjadi seperti gambar diatas untuk memudahkan pergerakan jari untuk menekan nada – nada yang diinginkan serta pergerakan dari jari lebih efisien. List patokan fret dengan kunci dasar dengan menggunakan melody bentuk kunci A :

- Fret ke – 0 = Kunci dasar A
- Fret ke – 2 = Kunci dasar B
- Fret ke – 3 = Kunci dasar C
- Fret ke – 5 = Kunci dasar D
- Fret ke – 7 = Kunci dasar E
- Fret ke – 9 = Kunci dasar F



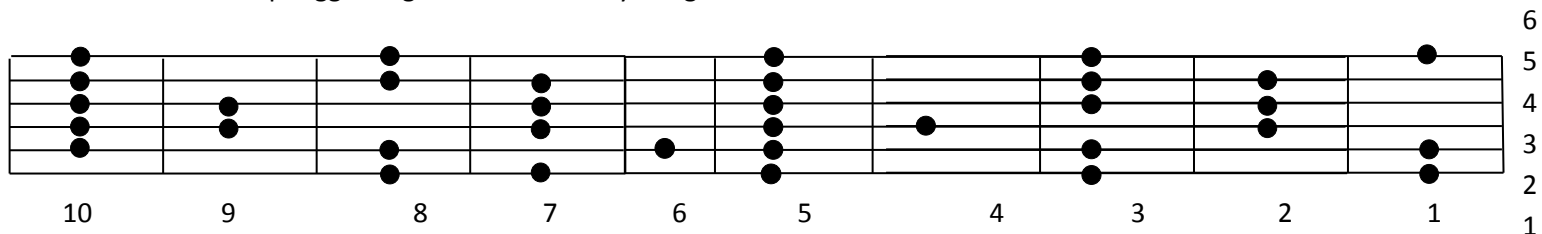
## 5.4 Menggabungkan Bentuk – Bentuk Melody

Bentuk – bentuk melody dapat digabungkan yang artinya memainkan bentuk melody yang berbeda namun dengan kunci dasar yang sama. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemain gitar untuk bermain dalam melody gitar sehingga pergerakan dapat lebih efisien dan efektif. Jadi tidak perlu untuk memindahkan jari tangan terlalu jauh dengan senar fret yang sedang ditekan. Metode ini sangat berguna dan bermanfaat agar dapat memainkan melody dengan cepat dan dapat mengembangkan melody gitar menjadi lebih variatif.

Misalkan memainkan bentuk melody A dengan kunci dasar C (fret ke -3). Membunyikan nada 4(Fa) pada fret ke – 6 dan ingin memainkan untuk nada selanjutnya yaitu 7 pada fret ke – 4. Jika melihat pada bentuk melody A, pemain gitar harus menekan dengan jari tengah. Namun dengan menggabungkan bentuk melody, maka pemain gitar dapat membunyikan senar ke – 2 pada fret ke – 0, maka senar ke – 2 menghasilkan nada Si tanpa harus menggerakkan jari lain untuk menghasilkan nada tersebut. Untuk memperlancar menggabungkan bentuk – bentuk melody yang ada, cobalah memainkan lagu dengan melody yang bervariasi (yang terdapat nada tinggi dan rendah) sehingga jari terbiasa untuk menekan pada fret berapa pun. Untuk melakukan penggabungan bentuk melody, pemain gitar harus menghafal atau mengingat bentuk – bentuk melody dengan baik sehingga pada saat membutuhkan nada yang diinginkan, tidak perlu lagi untuk melihat formasi nada yang ada.

Penggunaan capo juga dapat dilakukan dalam menggabungkan bentuk – bentuk melody yang ada. Penggunaan capo dapat mempermudah penggabungan bentuk melody namun hanya dua bentuk melody yang dapat dilakukan (kecuali kunci dasar D(melody bentuk C), F(melody bentuk F), B(melody bentuk A)). Hal ini dikarenakan capo, meningkatkan nada dasar dari setiap senar yang ada sehingga ada bentuk melody yang tidak dapat digunakan.

Contoh penggabungan bentuk melody dengan kunci dasar C :



\*Cobalah menekan titik yang ada diatas dan perhatikan setiap titik menghasilkan nada apa

\*\*Untuk mempelajari gambar diatas, pemain gitar sudah harus menguasai 3 bentuk melody

## BAB VI

### Menentukan Kunci Gitar Dalam Lagu

Untuk menentukan kunci gitar atau chord dalam sebuah lagu hal yang harus diperhatikan adalah **karakteristik dalam lagu tersebut dan jenis lagu** yang akan diiringi. Biasanya jika lagu yang diiringi memiliki karakteristik ceria atau senang, maka penggunaan chord yang paling sering adalah chord major atau kunci major. Sedangkan jika lagu yang diiringi memiliki karakteristik sedih, maka penggunaan chord yang sering adalah kunci atau chord minor. Hal ini bertujuan untuk mendukung suasana dari lagu tersebut sehingga yang mendengar atau menyanyikan lagu tersebut dapat lebih menghayati arti dari lagu tersebut. Selain karakteristik dan jenis lagu, hal yang perlu diperhatikan adalah **kunci dasar** dari lagu yang ingin diiringi. Kunci dasar merupakan patokan kunci yang akan dimainkan.

Cara untuk menemukan kunci gitar pada umumnya dalam sebuah lagu ada dua cara, yaitu :

- Dengan nada dari sebuah lagu
- Memakai feeling atau perasaan

#### 6.1 Dengan Nada Dari Sebuah Lagu

Mencari kunci gitar atau chord sebuah lagu dapat dicari dari nada dari lagu tersebut. Biasanya lagu yang dicantumkan nadanya adalah lagu – lagu klasik, nasional, rohani, dan lain – lain. Jarang sekali lagu pop mencantumkan nada karena biasanya langsung dicantumkan kunci gitarnya untuk mengiringi. Jika sudah ada nadanya dan belum ada kunci gitarnya, hal yang dapat dilakukan untuk mencari kunci gitar yaitu dengan cara memperhatikan sifat dari tiap kunci gitar atau chord gitar. **Kunci gitar adalah hasil dari gabungan nada – nada**, oleh karena itu untuk mencari kunci gitar dapat menggunakan hal tersebut. Nada - nada yang ada dalam sebuah lagu menjadi patokan dalam menentukan kunci gitar. Patokan nada untuk mencari kunci gitar dalam sebuah lagu :

Nada	Kunci Dasar C	Kunci Dasar D	Kunci Dasar E	Kunci Dasar F	Kunci Dasar G	Kunci Dasar A	Kunci Dasar B
1, 3, 5	C	D	E	F	G	A	B
2, 7, (5)	G	A	B	C	D	E	F#
4, 6, (i)	F	G	A	Bb	C	D	E
6, 1, (3)	Am	Bm	C#m	Dm	Em	F#m	G#m
2, 4, (6)	Dm	Em	F#m	Gm	Am	Bm	C#m
5, 7, (3)	Em	F#m	G#m	Am	Bm	C#m	D#m

\* Patokan nada yang diberi tanda “( )” adalah patokan nada pilihan atau optional

\*\* Utamakan penggunaan kunci major

\*\*\* Gunakan kunci minor untuk mendukung karakteristik dari lagu

\*\*\*\* Penggunaan kunci gitar selain yang ada dalam tabel sangat memungkinkan

\*\*\*\*\* Penggunaan patokan nada lebih tepat digunakan pada nada sopran dan bass dari sebuah lagu

## 6.2 Memakai Feeling Atau Perasaan

Metode ini sangat sering dikatakan oleh pemain gitar yang sudah sering dalam bermain gitar untuk mencari kunci gitar atau chord dalam sebuah lagu. Sebenarnya memakai feeling atau perasaan ada rumusan tertentu yang membantu pemain gitar dalam mencari kunci gitar sehingga pemain gitar dapat mengiringi lagu yang diinginkan. Jika ingin mencari kunci gitar dengan feeling atau perasaan, maka **seharusnya pemain gitar sudah biasa untuk mengiringi beberapa lagu** sehingga pemain gitar ada gambaran untuk mencari kunci gitar dalam sebuah lagu. Sebelum menemukan kunci gitar dengan memakai feeling atau perasaan, perhatikan daftar kunci dibawah ini :

NO	Kunci Dasar C	Kunci Dasar D	Kunci Dasar E	Kunci Dasar F	Kunci Dasar G	Kunci Dasar A	Kunci Dasar B
1	C	D	E	F	G	A	B
2	G	A	B	C	D	E	F#
3	F	G	A	Bb	C	D	E
4	Am	Bm	C#m	Dm	Em	F#m	G#m
5	Dm	Em	F#m	Gm	Am	Bm	C#m
6	Em	F#m	G#m	Am	Bm	C#m	D#m

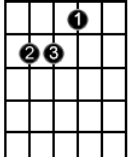
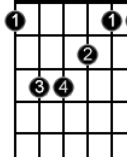
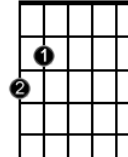
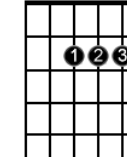
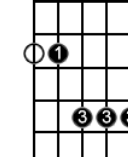
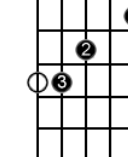
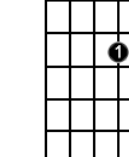
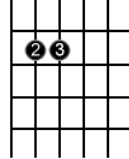
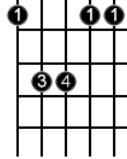
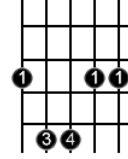
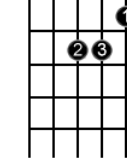
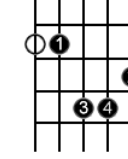
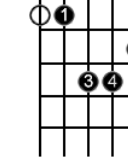
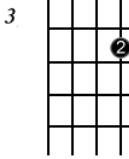
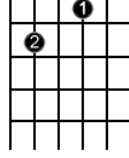
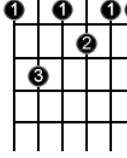
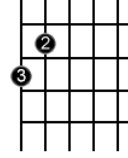
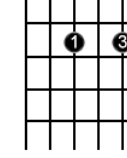
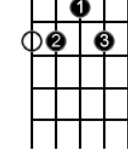
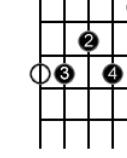
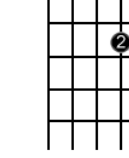
Setelah mengetahui kunci – kunci gitar apa saja yang digunakan dalam kunci dasar sebuah lagu, maka barulah pemain gitar dapat menentukan kunci gitar dalam sebuah lagu dengan memakai feeling atau perasaan. Rumusan untuk mencari kunci gitar dalam sebuah lagu dengan menggunakan feeling atau perasaan, yaitu :

- Pada awal lagu kebanyakan menggunakan kunci dasarnya. Misalkan, lagu “Kerja Giat” memiliki kunci dasar D, maka diawal lagu pemain gitar dapat bermain pada kunci dasarnya yaitu chord D atau chord bernomor 1
- Pada akhir lagu kebanyakan menggunakan kunci dasarnya (sama halnya dengan awal lagu)
- Jika nada dari sebuah lagu terdengar naik atau tinggi, maka chord yang dapat digunakan yaitu chord bernomor 3
- Jika nada dari sebuah lagu terdengar naik atau tinggi namun ingin memberikan suasana yang berbeda, maka chord yang dapat digunakan yaitu chord bernomor 5 atau 6
- Jika nada dari sebuah lagu terdengar turun atau rendah namun ingin memberikan suasana yang berbeda, maka chord yang dapat digunakan yaitu chord bernomor 4
- Jika nada agak lebih tinggi dari awal lagu, maka chord yang dapat digunakan adalah chord bernomor 2
- Untuk menyambung dari bait pertama ke reff atau dari bait pertama ke bait kedua dapat menggunakan chord bernomor 2

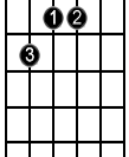
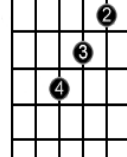
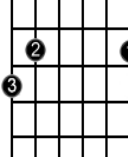
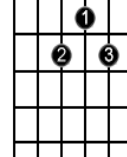
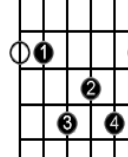
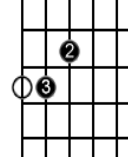
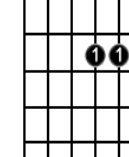
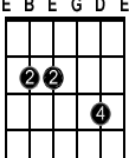
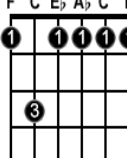
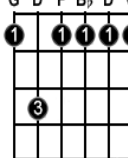
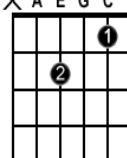
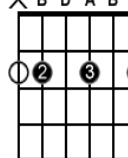
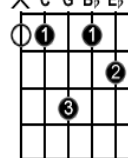
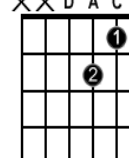
Rumusan diatas adalah rumusan yang tidak pasti, hanya bersifat membantu untuk menemukan kunci gitar dengan menggunakan feeling. Biasanya sebuah lagu memiliki tingkat variasi kunci yang berbeda sehingga selain rumusan diatas, pemain gitar harus terbiasa untuk mendengar dan mencoba – coba kunci gitar mana yang cocok.

## List Chord

### List Chord / Kunci Gitar Sederhana

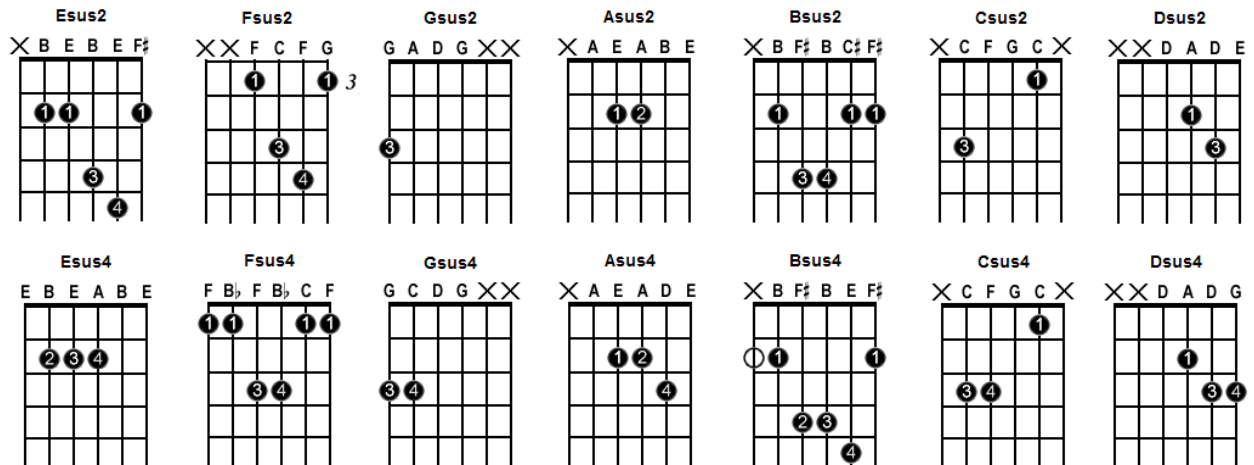
<b>E</b> E B E A <sub>b</sub> B E 	<b>F</b> F C F A C F 	<b>G</b> G B D G B G 	<b>A</b> X A E A C# E 	<b>B</b> X B F# B E F# 	<b>C</b> X C E G C E 	<b>D</b> X X D A D F# 
<b>Em</b> E B E G B E 	<b>Fm</b> F C F A <sub>b</sub> C F 	<b>Gm</b> G D G B <sub>b</sub> D G 	<b>Am</b> X A E A C E 	<b>Bm</b> X B F <sub>b</sub> B D F <sub>b</sub> 	<b>Cm</b> X C G C E <sub>b</sub> G 	<b>Dm</b> X X D A D F 
<b>E7</b> E B D A <sub>b</sub> B E 	<b>F7</b> F C E <sub>b</sub> A C F 	<b>G7</b> G B D G B F 	<b>A7</b> X A E G C# E 	<b>B7</b> X B E <sub>b</sub> A B F# 	<b>C7</b> X C E B <sub>b</sub> C E 	<b>D7</b> X X D A C F# 

### List Chord / Kunci Gitar Pengganti Kunci Minor

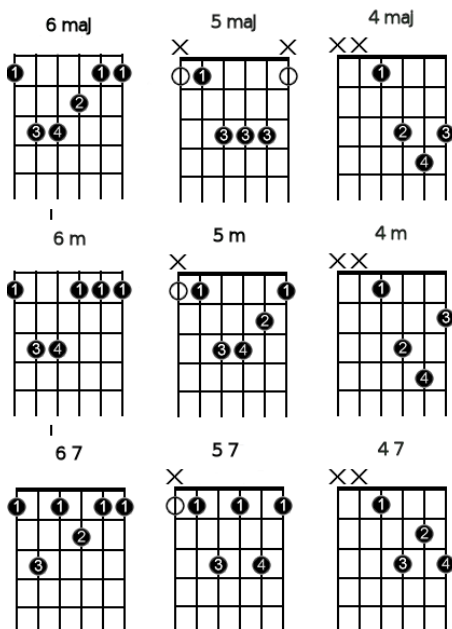
<b>Emaj7</b> E B E <sub>b</sub> A <sub>b</sub> B E 	<b>Fmaj7</b> X X F A C E 	<b>Gmaj7</b> G B D G B F# 	<b>Amaj7</b> X A E A <sub>b</sub> C# E 	<b>Bmaj7</b> X B F# B <sub>b</sub> E <sub>b</sub> F# 	<b>Cmaj7</b> X C E G B E 	<b>Dmaj7</b> X X D A C# F# 
<b>Em7</b> E B E G D E 	<b>Fm7</b> F C E <sub>b</sub> A <sub>b</sub> C F 	<b>Gm7</b> G D F B <sub>b</sub> D G 	<b>Am7</b> X A E G C E 	<b>Bm7</b> X B D A B F# 	<b>Cm7</b> X C G B <sub>b</sub> E <sub>b</sub> G 	<b>Dm7</b> X X D A C F 



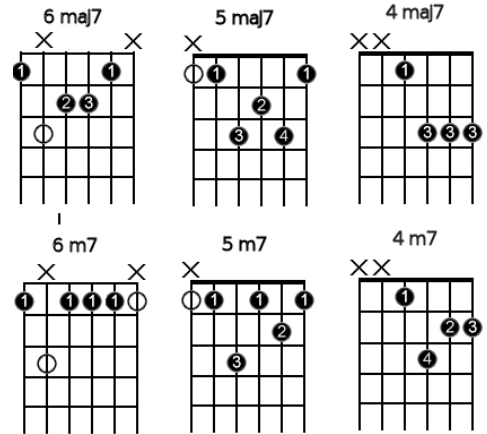
## List Chord / Kunci Gitar Pengganti Kunci 7



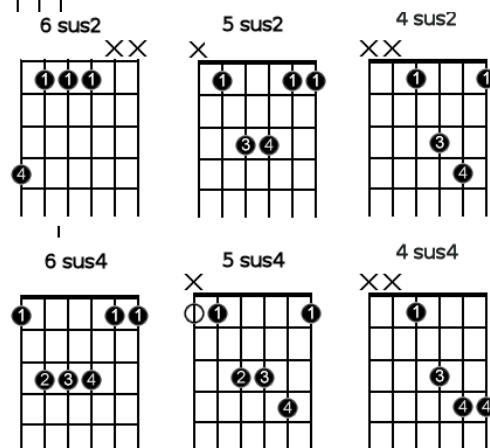
## List Open Chord Sederhana



## List Open Chord Pengganti Minor



## List Open Chord Pengganti 7





## Referensi

[http://id.wikipedia.org/wiki/Gitar\\_akustik](http://id.wikipedia.org/wiki/Gitar_akustik)

[http://www.ethora.com/pick\\_template\\_jpg.JPG](http://www.ethora.com/pick_template_jpg.JPG) (Contoh Pick)

<http://2.bp.blogspot.com/-Ab9qP8H2VFg/TZm6QOS6tvI/AAAAAAAAAEQ/InO-nDxaecl/s320/Bunyi.jpg> (Contoh senar)

<http://female.store.co.id/images/Image/images/stem-gitar-elektronik.png> (Contoh Stem Elektrik)

<http://screenshots.en.sftcdn.net/en/scrn/94000/94052/guitar-solo-lite-5.jpg> (Solo Lite)

[http://3.bp.blogspot.com/\\_oqWnvD1zr4E/TVIK5hTFVAI/AAAAAAAAAEo/gZPPOxxA3zo/s1600/Guitar\\_Finger\\_Numbers.jpg](http://3.bp.blogspot.com/_oqWnvD1zr4E/TVIK5hTFVAI/AAAAAAAAAEo/gZPPOxxA3zo/s1600/Guitar_Finger_Numbers.jpg) (Gambar jari 1 2 3 4)

<http://www.americanmusical.com/ItemImages/Large/p28592.jpg> (Gambar contoh capo)

[http://www.thestringery.com/img/guitar\\_hands.png](http://www.thestringery.com/img/guitar_hands.png) (Gambar contoh dua tangan)